

**PERANAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI
PADA KANTOR KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SUMATERA SELATAN**

Oleh :
SHELLY ARMADINDA
1911194

ABSTRACT

SHELLY ARMADINDA, 2023, The Role of Leaders in Improving Employee Work Discipline at the East Baturaja District Office, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. Department of Public Administration at the Satya Negara Palembang Administrative Science College, main supervisor (I) Drs.H.Anshori Madani, M.Si and accompanying supervisor (II) Sukhaidi, S.Ag., S.Sos., M.Si

The role of a leader is one of the factors that greatly influences the success of a company in achieving its goals. A leader is someone who has the ability to influence subordinates regarding the tasks that must be carried out. Work discipline is something that must be instilled in every employee. Employee awareness is required to comply with applicable regulations.

The aim of the research carried out was to analyze and test the role of leaders in improving employee work discipline at the East Baturaja District Office, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. The method used is a qualitative method, data collection techniques using observation, questionnaires and documentation studies. The results of the research show that the role of leaders in improving employee work discipline at the East Baturaja District Office, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra can be concluded. employee work because leaders have full rights and power in planning, moving and supervising every activity in the organization.

Keywords: Role of Leader, Work Discipline.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pemimpin adalah anggota dari suatu kumpulan yang diberi kedudukan tertentu dan diharapkan dapat bertindak sesuai kedudukannya. Jadi pemimpin adalah juga seseorang dalam suatu perkumpulan yang diharapkan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mewujudkan dan mencapai tujuan kelompok.

Peranan pemimpin dalam lingkungan pemerintahan adalah melaksanakan tugas dan wewenangnya di dalam hubungan kerja. Seorang pemimpin harus menjadi pusat komunikasi, untuk dapat menyampaikan pikiran dan keinginannya kepada sekitarnya dan sebaliknya sensitif peka untuk menerima semua informasi dari lingkungannya, sebab jika seorang pemimpin mau memaksakan pikiran atau

ide-ide sendiri saja dan tidak peka terhadap isyarat-isyarat yang diberikan oleh lingkungannya ini merupakan dia bukan pemimpin yang baik.

Peran pemimpin merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Pimpinan adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas – tugas yang harus dilaksanakan.

Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Kemampuan dan keterampilan dari seorang pimpinan adalah faktor penting dalam memotivasi pegawainya agar lebih bekerja dengan baik. Dalam hal ini pengaruh seorang pemimpin sangat menentukan arah tujuan dari organisasi, karena untuk merealisasikan tujuan organisasi perlu menerapkan peran dalam memimpin kerja

yang konsisten terhadap situasi kerja yang dihadapi. Selain itu seorang pemimpin didalam melaksanakan tugasnya harus berupaya menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan bawahannya agar mereka dapat bekerja secara produktif. Dengan demikian, secara tidak langsung motivasi dari pegawai semakin meningkat.

Pemimpin berfungsi untuk memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin komunikasi yang baik, melakukan pengawasan secara teratur, dan mengarahkan pada bawahannya kepada sasaran yang ingin dituju. Berhubungan dengan itu menjadi kewajiban dari setiap pemimpin agar bawahannya termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Peran kepemimpinan juga merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi baik secara keseluruhan maupun sebagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan untuk membangkitkan

motivasi atau semangat kerja pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi. Disiplin kerja yang ditanamkan organisasi atau perusahaan kepada pegawai akan sangat mempengaruhi kesungguhan pegawai dalam bekerja. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas – tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi, Oleh karena itu setiap pimpinan perusahaan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Peningkatan disiplin kerja akan membawa kemajuan perusahaan.

Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap Pegawai. Kesadaran Pegawai diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi Pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di instansi. Untuk lebih mengefektifkan peraturan yang telah dikeluarkan dalam rangka menegakkan disiplin, perlu adanya aturan tentang disiplin pegawai. Disamping itu perlu ada contoh teladan dari seorang pimpinan, sebab pimpinan merupakan panutan dari

bawahannya. Pimpinan harus mampu menggerakkan dan mengarahkan Pegawai karena pimpinan bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan Pegawai. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik Pegawai untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja Pegawai, karena kedisiplinan sebagai bentuk latihan bagi Pegawai dalam melaksanakan aturan-aturan Pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan penulis pada beberapa pegawai pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa pegawai yang suka datang terlambat masuk kerja, tidak absen pulang kerja, tidak masuk kerja tanpa adanya keterangan yang diberikan terhadap organisasi. Mengakibatkan disiplin kerja pegawai sangat menurun hal ini perlu peran pemimpin agar dapat meningkatkan kembali disiplin kerja pegawai seperti memberikan sanksi kepada pegawai yang kurang disiplin agar dapat memberikan efek jera pada pegawai yang kurang disiplin kerja, jadi peran pemimpin sangat mempengaruhi disiplin kerja pegawai karena pemimpin

memiliki fungsi merencanakan, menggerakkan dan mengawasi setiap aktivitas dalam organisasi. Salah satu tugas utama dari seorang pemimpin adalah harus bisa mencapai disiplin kerja pegawai sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan dan sasaran dari organisasi yang dipimpinnya.

Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah (PP). Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang dalam melaksanakan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagai wewenang Bupati atau Walikota, selain melaksanakan tugas tersebut Camat juga bertugas melaksanakan tugas umum pemerintahan.

Didalam PP Nomor 19 Tahun 2008 tentang kecamatan yaitu pada pasal 15 ayat (2) disebutkan rambu – rambu kewenangan yang perlu didelegasikan oleh Bupati atau Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang salah satunya yaitu aspek pengawasan. Pelaksanaan kewenangan tersebut mencakup penyelenggaraan urusan pemerintahan pada lingkup Kecamatan sesuai dengan perundang – undangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “PERANAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana Peranan Pemimpin Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis dan menguji Peranan Pemimpin Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

4. Manfaat Penelitian

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, serta menambah wawasan mengenai Peranan

Pemimpin Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

2) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melihat Peranan Pemimpin Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan..

3) Bagi almanater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis atau sebagai referensi bagi mereka yang membutuhkan informasi dalam Peranan Pemimpin Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

5. Landasan Teori

Pengertian Peranan

Menurut Rivai (2012:148) Peranan dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin didalam organisasi mempunyai Peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung Peranan berperilaku. Peranan

kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin.

Menurut Miftah Thohah (2014:53)

Suatu Peranan diarahkan kepada kepentingan dan kekuasaan pada rakyat. Alasan seperti ini teori administrasi publik lebih menekankan pada program aksi yang berorientasi pada kepentingan publik. Sehingga eksistensi administrasi publik tidak hanya sekedar lukisan saja melainkan adanya manfaat bagi kepentingan publik. Jadi administrasi publik lebih menekankan pada pereanan publik untuk mencapai tujuan.

Menurut Rivai (2014: 148).Peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, artinya tindakan atau perilaku yang dijalankan oleh pemerintah sebagai aparatur pelaksanan penegak peraturan dalam bidang pemerintah daerah haruslah menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pengertian Pemimpin

Menurut Rivai (2014:65) menyatakan pemimpin adalah anggota dari suatu kumpulan yang diberi kedudukan tertentu dan diharapkan dapat bertindak sesuai

kedudukannya. Jadi pemimpin adalah juga seseorang dalam suatu perkumpulan yang diharapkan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mewujudkan dan mencapai tujuan kelompok. Menurut Lantu (2017:29) menyatakan bahwa pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengatur, mendorong, mengkoordinasi dan mempengaruhi orang lain dalam rangka melakukan kerjasama kearah pencapaian tujuan bersama yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Kouzes (2014:22) pemimpin dalam lingkungan pemerintahan adalah melaksanakan tugas dan wewenangnya di dalam hubungan kerja. Seorang pemimpin harus menjadi pusat komunikasi, untuk dapat menyampaikan pikiran dan keinginannya kepada sekitarnya dan sebaliknya sensitif peka untuk menerima semua informasi dari lingkungannya, sebab jika seorang pemimpin mau memaksakan pikiran atau ide-ide sendiri saja dan tidak peka terhadap isyarat-isyarat yang diberikan oleh lingkungannya ini merupakan dia bukan pemimpin yang baik.

Pengertian Disiplin Kerja

Menurut Mangkunegara (2015:129) berpendapat bahwa disiplin kerja sebagai

pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoma-pedoman organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh pegawai dan menyebabkan pegawai dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku. Sinambela (2017:335) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang ditetapkan.

Menurut Singodimedjo (2018:44) menyatakan disiplin kerja diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman – pedoman organisasi. Sedangkan Rivai (2013:444) menyatakan disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma – norma sosial yang berlaku.

6. PROSEDUR PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur yaitu pengamatan dilakukan secara sistematis karena peneliti telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.

b) Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai cross check, seorang peneliti dapat menggunakan teknik beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

c) Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian.

c. Teknik Analisis Data

a) Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan pentransformasikan data kasar yang

diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

b) Penyajian Data

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

c) Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1) Peranan pemimpin pada kantor kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu Sumatera selatan

a) Direktif

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran pimpinan camat Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sebagai pemimpin yang menjalankan perannya dengan sangat baik. Dimana untuk

meningkatkan disiplin kerja pegawai dia memberikan contoh langsung terhadap pegawainya dalam menjalankan organisasi dengan baik dan sungguh-sungguh.

b) Supportive

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Camat mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memperhatikan kesejahteraan pegawai dalam hal menciptakan suasana yang kondusif didalam lingkungan kerja pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan, Camat sudah memberikan dan menciptakan suasana tersebut seperti halnya dengan menjaga dan menjalin hubungan yang harmonis kepada setiap pegawai dan staff Kecamatan, selalu mendukung segala aktivitas yang berhubungan dengan kinerja yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi serta ramah kepada setiap masyarakat yang ingin melakukan pengurusan di Kecamatan.

c) Partisipatif

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap bagian telah memiliki tugas masing-masing yang harus diselesaikan dan Camat Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu

Sumatera Selatan memberikan kepercayaan kepada semua pegawai untuk hal itu. Karena kepercayaan sangat diperlukan dalam pekerjaan dan organisasi.

d) Kepemimpinan berorientasi pada prestasi

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Camat sudah menjalankan kepemimpinan berorientasi pada prestasi dengan cara membantu para pegawai menerapkan tujuan organisasi yang mendorong bawahan untuk menerima tanggung jawab dalam mencapai tujuan tersebut dan memberikan reward bagi pegawai yang berprestasi.

2) Disiplin kerja pegawai pada kantor kecamatan baturaja Timur kabupaten ogan komering ulu Sumatera selatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk Disiplin kerja pegawai pada kantor kecamatan baturaja Timur kabupaten ogan komering ulu Sumatera selatan, peneliti mendapatkan beberapa jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada beberapa pegawai pada kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

a) Menaati segala ketentuan peraturan perundang – undangan

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua pegawai sudah menjalankan pekerjaan dengan disiplin kerja yang tinggi dengan melihat perundang-undang seperti disiplin kerja pernah diatur dalam Surat Edaran Kepala BAKN Nomor 23/SE/1980 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

b) Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab
Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab yaitu tugas yang diberikan oleh atasan yang berwenang sesuai dengan perintah kedinasan, peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian atau peraturan yang berkaitan dengan kepegawaian dan peraturan kedinasan

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua pegawai dan camat sudah menjalankan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang sudah dibebankan dengan penuh kesadaran sesuai pengabdian,

kesadaran, dan tanggung jawab, dengan kata lain tanggung jawab adalah siap menerima dan melaksanakan kewajiban atau tugas.

c) Bekerja jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan Negara

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pegawai sudah melakukan dengan sebaik mungkin tanggung jawab pekerjaan mereka dengan mengikuti Dalam pasal 3 PP 53 tahun 2010 terdapat 17 kewajiban yang harus dilaksanakan, antara lain ASN berkewajiban untuk bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan Negara.

d) Masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa banyak pegawai yang kurang disiplin kerja khususnya pada jam masuk kerja yang sudah menjadi ketentuan kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan namun Camat telah mengeluarkan sanksi yang tegas bagi pegawai yang kurang disiplin kerja dengan cara memberikan sanksi skor tidak bekerja selama waktu yang ditetapkan hal ini dilakukan untuk meningkatkan kembali

disiplin kerja pegawai sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai.

e) Menaati peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.

Hasil penelitian dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa pegawai kurang menaati peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang seperti beberapa pegawai yang suka datang terlambat masuk kerja, tidak absen pulang kerja, tidak masuk kerja tanpa adanya keterangan yang diberikan terhadap organisasi. Mengakibatkan disiplin kerja pegawai sangat menurun hal ini perlu peran pemimpin agar dapat meningkatkan kembali disiplin kerja, jadi peran pemimpin sangat mempengaruhi disiplin kerja pegawai karena pemimpin memiliki fungsi merencanakan, menggerakkan dan mengawasi setiap aktivitas dalam organisasi.

2. Pembahasan

1) Peranan pemimpin pada kantor kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu Sumatera selatan.

a) Direktif

Dari kutipan wawancara pada pernyataan apakah kepala Camat sudah menjalankan perannya dengan baik sebagai pemimpin, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran

pimpinan camat Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sebagai pemimpin yang menjalankan perannya dengan sangat baik. Dimana untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai dia memberikan contoh langsung terhadap pegawainya dalam menjalankan organisasi dengan baik dan sungguh-sungguh. Temuan penelitian menunjukkan sebagai pemimpin camat menjadi teladan bagi pegawai dengan adanya sikap disiplin yang ditunjukkan dalam bekerja. Dalam hal ini camat sebagai pimpinan telah menunjukkan keteladanan dalam bentuk disiplin waktu, dan memberikan motivasi - motivasi dan arahan-arahan untuk selalu bekerja dengan seksama dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

b) Supportive

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah kepala camat sudah menciptakan suasana kerja yang kondusif demi kesejahteraan pegawai dalam bekerja, maka peneliti menyimpulkan bahwa Camat mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memperhatikan kesejahteraan pegawai dalam hal menciptakan suasana yang kondusif didalam lingkungan kerja pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan, Camat sudah memberikan dan

menciptakan suasana tersebut seperti halnya dengan menjaga dan menjalin hubungan yang harmonis kepada setiap pegawai dan staff Kecamatan, selalu mendukung segala aktivitas yang berhubungan dengan kinerja yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi serta ramah kepada setiap masyarakat yang ingin melakukan pengurusan di Kecamatan. Jadi Camat mampu menciptakan suasana yang kondusif dan memperhatikan kesejahteraan pegawai. Camat juga akan dilimpahi kewenangan untuk menggerakkan dan mengendalikan orang-orang di sekitarnya untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dengan kekuasaan yang diberikan pada seorang pemimpin menjadi sangat penting. Seorang pemimpin sebagai individu akan berhadapan dengan sejumlah individu lain yang berbeda-beda kepribadian, watak, dan karakternya. Dalam keadaan yang demikian itu, maka pemimpin harus memahami, menghargai, dan berusaha untuk menyatukan kepribadian yang berbeda-beda, termasuk juga kepribadian yang dimiliki untuk bisa berada dalam satu usaha bersama demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Maka sebenarnya kepemimpinan menunjukkan keadaan yang sangat kompleks karena kepemimpinan tidak hanya berkenaan urusan individu saja tetapi

berkenaan pula dengan urusan orang banyak.

c) Partisipatif

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah kepala camat sudah memberikan kepercayaan pada setiap pegawai untuk menjalankan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pekerjaan yang diberikan, maka peneliti menyimpulkan dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa setiap bagian telah memiliki tugas masing-masing yang harus diselesaikan dan Camat Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan memberikan kepercayaan kepada semua pegawai untuk hal itu. Karena kepercayaan sangat diperlukan dalam pekerjaan dan organisasi.

d) Kepemimpinan berorientasi pada prestasi

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah kepala camat sudah menjalankan kepemimpinan berorientasi pada prestasi, maka peneliti menyimpulkan dari pernyataan diatas dapat Camat sudah menjalankan kepemimpinan berorientasi pada prestasi dengan cara membantu para pegawai menerapkan tujuan organisasi yang mendorong bawahan untuk menerima tanggung jawab dalam mencapai tujuan

tersebut dan memberikan reward bagi pegawai yang berprestasi.

2) Disiplin kerja pegawai pada kantor kecamatan baturaja Timur kabupaten ogan komering ulu Sumatera selatan.

a) Menaati segala ketentuan peraturan perundang – undangan

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah para pegawai yang ada pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sudah menaati segala ketentuan peraturan perundang–undangan dalam menjalankan tugas, maka peneliti menyimpulkan semua pegawai sudah menjalankan pekerjaan dengan disiplin kerja yang tinggi dengan melihat perundang-undang seperti disiplin kerja pernah diatur dalam Surat Edaran Kepala BAKN Nomor 23/SE/1980 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

b) Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab.

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah para pegawai yang ada pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sudah

menjalankan tugas dengan pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab, maka peneliti menyimpulkan Dari temuan di lapangan menunjukan bahwa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang sudah dibebankan kepada pegawai dengan penuh kesadaran sesuai pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab, dengan kata lain tanggung jawab adalah siap menerima dan melaksanakan kewajiban atau tugas.

c) Bekerja jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan Negara

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah para pegawai yang ada pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sudah bekerja jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan Negara, maka peneliti menyimpulkan bahwa pegawai sudah melakukan dengan sebaik mungkin tanggung jawab pekerjaan mereka dengan mengikuti Dalam pasal 3 PP 53 tahun 2010 terdapat 17 kewajiban yang harus dilaksanakan, antara lain ASN berkewajiban untuk bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan negara. Melaporkan dengan segera kepada atasannya apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau

merugikan negara atau Pemerintah terutama di bidang keamanan, keuangan, dan materiil. Masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja, mencapai sasaran kerja pegawai yang ditetapkan, menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya, memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat dan kewajiban lainnya.

d) Masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah para pegawai yang ada pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sudah disiplin dalam bekerja khususnya pada jam masuk kerja yang sudah menjadi ketentuan kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan, peneliti menyimpulkan bahwa banyak pegawai yang kurang disiplin kerja khususnya pada jam masuk kerja yang sudah menjadi ketentuan kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan namun camat telah mengeluarkan sanksi yang tegas bagi pegawai yang kurang disiplin kerja dengan cara memberikan sanksi skor tidak bekerja selama waktu yang ditetapkan hal ini dilakukan untuk meningkatkan kembali

disiplin kerja pegawai sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai.

e) Menaati peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.

Dari kutipan wawancara pada pernyataan Apakah para pegawai yang ada pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pemerintahan yang berwenang, peneliti menyimpulkan adanya peran pimpinan yang baik menaati peraturan yang dibuat oleh pemerintahan yang berwenang dengan tujuan Pemerintah mengeluarkan Peraturan tentang disiplin pegawai adalah untuk menjamin tata tertib dan kelancaran tugas pegawai itu sendiri, sehingga dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai aparatur Pemerintahan dapat berjalan semestinya yang pada akhirnya dapat mendukung pembangunan di Indonesia.

C. Simpulan Dan Saran

a) Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Pemimpin Dalam Meningkatkan

Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan dapat disimpulkan Peranan pemimpin pada kantor Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan sudah dilakukan pegawai dengan baik dapat diketahui peran pemimpin sangat penting dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai karena pemimpin memiliki hak dan kuasa penuh dalam merencanakan, menggerakkan dan mengawasi setiap aktivitas dalam organisasi.

b) Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran kepada kepala camat Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan agar membuat starategi agar dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai seperti memberikan sanksi yang tegas bagi pegawai yang kurang disiplin dalam waktu, karena peran pemimpin sangat dibutuhkan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai lebih baik lagi agar tujuan organisasi berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Asma, 2019, Enam dimensi *Administrasi Public*, Gava Media: Yogyakarta
- Badeni, 2020. *Workload Analysis Kepemimpinan*. BPFE: Yogyakarta.
- Handoko, 2018, *Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja*, Jurnal Sumber Daya Manusia, Edisi 2 Vol 2: Jakarta.
- Hasibuan. Malayu P, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasibuan. 2016, *Manajemen Personalia*. Jakarta : Penerbit Ghalia. Cetakan Delapan
- Indah. Dwi. Rahayu. 2017, Enam dimensi *Administrasi Public*, Gava Media: Yogyakarta.
- Khumairo, M. P., & Setiyadi, B. (2022). *Peran Pemimpin Dalam Penerapan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*. Indonesian Educational Administration and Leadership Journal, 4(1), 42-51.M
- Mangkunegara 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Muri Kencana: Jakarta.
- Mayasari, M. (2022). *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi NTB* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Moleong. 2017, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, BPFE: Jogjakarta.
- Rivai, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS
- Setyo. Widodo, 2020, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi Kedua, Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Sinambela, 2017, *Manajemen Personalia*. Jakarta : Penerbit Ghalia. Cetakan Delapan
- Singodimedjo. 2018, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. STIA LAN: Jakarta.
- Surbakti, A. (2022). *Peranan Pengawasan Pimpinan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt Xyz (Persero) Medan*. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(1), 94-100.
- Syamsul. 2018, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit :CV.ALFABETA: Bandung.
- PP RI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia) No 53 Tahun 2010